

Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sarmilania^{1*}, Pra Gemini², Aminah³

Program Studi Manajemen, STIM LPI Makassar

Alamat: Jl. Bung No. 23, Tamalanrea jaya
Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Email: sarmylania04@gmail.com

Abstract. This aims to determine the profitability ratio to measure financial performance at PT Fast Food Indonesia. This research uses quantitative methods and focuses on finding out how Profitability ratios measure financial performance at PT Fast Food Indonesia Tbk from 2019 to 2023. Based on the results of research that has been carried out using profitability ratio calculations, namely Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On It is known that Equity at PT Fast Food Indonesia Tbk experiences fluctuations every year except 2023. So it is concluded that the company's financial performance after being calculated using these three indicators is still below the industry average standard except in 2023 capable of being above industry standards.

Keywords: profitability ratio, NPM, ROA, ROE

Abstrak. Hal ini bertujuan mengetahui rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Fast Food Indonesia. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan fokus untuk mengetahui bagaimana rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* pada PT Fast Food Indonesia Tbk diketahui setiap tahun nilainya mengalami Fluktuasi kecuali tahun 2023. Maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah dihitung menggunakan ketiga indikator tersebut masih berada di bawah standar rata-rata industri kecuali pada tahun 2023 mampu berada di atas standar industri.

Kata kunci: rasio profitabilitas, NPM, ROA, ROE

1. LATAR BELAKANG

Tentunya untuk menjalankan suatu perusahaan, seorang wirausaha harus mencapai berbagai tujuan melalui manajemen, seperti keuntungan akhir perusahaan. Pencapaian tujuan laba bersih sangatlah penting karena dapat memenuhi atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan. Ini adalah pilihan untuk kepemimpinan.

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyisihkan pendapatan dari laba. Rasio ini mengukur total keuntungan pihak manajemen, yang diartikan sebagai besarnya keuntungan yang diterima penjual dan investor. Semakin tinggi margin keuntungan maka semakin baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi

Menurut Irham Fahmi (2020), aktivitas keuangan sebagai informasi yang menggambarkan status keuangan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang umum. Rasio keuangan merupakan perbandingan informasi dalam laporan keuangan bila dirinci.

Tabel 1. Laba Rugi PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Lab Bersih	Total Aset	Total Pendapatan
2019	Rp 241.547.936	Rp 3.404.685.424	Rp 6.706.376.352
2020	Rp 377.184.702	Rp 3.726.999.660	Rp 4.840.363.775
2021	Rp 295.737.750	Rp 3.556.990.445	Rp 4.840.596.018
2022	Rp 77.447.669	Rp 3.822.405.039	Rp 5.857.474.313
2023	Rp 418.212.411	Rp 3.910.544.291	Rp 5.935.004.692

Sumber: Laporan keuangan pada PT. Fast Food Indonesia Tbk

Berdasarkan data yang disajikan di atas, prospek laba bersih antara tahun 2019 dan 2022. Namun pada tahun 2023, jumlahnya akan meningkat. Oleh karena itu penulis ingin membagikan PT Fast Food Indonesia Tbk. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) Analisis laporan keuangan adalah upaya memperoleh keadaan keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu dan estimasi yang akan datang untuk memahami kinerja entitas sampai saat ini dan mengestimasi masa yang akan datang.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Agam Munawar (2020) Profitabilitas yaitu antara indikator terpenting dari kesehatan keuangan perusahaan dan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua perusahaan.

Indikator Rasio Profitabilitas

a) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah margin keuntungan setelah seluruh biaya dan pengeluaran dilunasi.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{lab bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) yaitu mengaktifkan seluruh perbandingan laba setelah pajak. Standar industri untuk pengembalian aset adalah 30%.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{lab bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity (ROE)*

Rentabilitas (ROE) atau Modal Sendiri menafsirkan seberapa banyak penghasilan yang menjadi tanggung jawab modal sendiri.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan PT. Fast Food Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yaitu Penulis menyajikan data keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini saya menggunakan data laporan keuangan pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan profitabilitas yaitu NPM,ROA,ROE.yang kemudian dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dalam bentuk neraca dan laba rugi . Berikut hasil dari analisis data:

1) *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin adalah rasio keuangan dalam mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{241.547.936}{6.706.376.352} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{377.184.702}{4.840.363.775} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{295.737.750}{4.840.596.018} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{77.447.669}{5.857.474.313} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{418.212.411}{5.935.004.692} \times 100\% = 7\%$$

Adapun data *Net Profit Margin* PT. Fast Food Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 2. Net Profit Margin (NPM)

PT. Fast Food Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2019	241.547.936	6.706.376.352	3%
2020	377.184.702	4.840.363.775	7%
2021	295.737.750	4.840.596.018	6%
2022	77.447.669	5.857.474.313	1%
2023	418.212.411	5.935.004.692	7%

2) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (Pengembalian Atas Aset) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara manfaat bersih yang diperoleh perusahaan dan sumber daya investasi dalam jangka waktu yang lama.

Laba bersih

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{241.547.936}{3.404.685.424} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{377.184.702}{3.726.999.660} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{295.737.750}{3.556.990.445} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{77.447.669}{3.822.405.039} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{418.212.411}{3.910.544.291} \times 100\% = 10\%$$

Adapun data *Net Profit Margin* PT. Fast Food Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 3. Return On Assets (ROA)

PT. Fast Food Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2019	241.547.936	3.404.685.424	7%
2020	377.184.702	3.726.999.660	10%
2021	295.737.750	3.556.990.445	8%
2022	77.447.669	3.822.405.039	2%
2023	418.212.411	3.910.544.291	10%

3) Return On Equity (ROE)

Rentabilitas (ROE) atau Modal Sendiri menafsirkan seberapa banyak penghasilan yang menjadi tanggung jawab modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{241.547.936}{1.659.572.605} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{377.184.702}{1.246.684.201} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{295.737.750}{919.189.352} \times 100\% = 32\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{77.447.669}{1.061.022.744} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{418.212.411}{723.877.476} \times 100\% = 57\%$$

Tabel 4. Return On Equity (ROE)

PT. Fast Food Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE (%)
2019	241.547.936	1.659.572.605	14%
2020	377.184.702	1.246.684.201	30%
2021	295.737.750	919.189.352	32%
2022	77.447.669	1.061.022.744	7%
2023	418.212.411	723.877.476	57%

PEMBAHASAN

1. Rasio Profitabilitas

Tabel 5. Rasio Profitabilitas

Analisis	Tahun					Standar Industri	Hasil Penelitian
	2019	2020	2021	2022	2023		
NPM	3%	7%	6%	1%	7%	20%	Fluktuasi
ROA	7%	10%	8%	2%	10%	30%	Fluktuasi
ROE	14%	30%	32%	7%	57%	40%	Fluktuasi

Sumber: data diolah, 2024

a) Net Profit Margin

Setelah menganalisis statistik di atas, Net Profit Margin (NPM), kita dapat melihat bahwa PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki pengiriman tahunan. Angka untuk tahun 2019 adalah 3%. Pada tahun 2019, perusahaan kehilangan 3% dari total penjualannya (Rp 6.706.376.352) sehingga mengakibatkan hilangnya laba sebesar 241.547.936.

Selanjutnya pertumbuhan sebesar 4% pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perseroan mampu menaikkan kerugian dari nilai NPM tahun 2019 sebesar 3% menjadi 7% pada tahun 2020 dari total penjualan sebesar Rp 4.840.363.775 sehingga menghasilkan total laba bersih perseroan tahun 2020 sebesar Rp 377.184.702.

Pada tahun 2021, PT. Fast Food Indonesia Tbk sedang anjlok Pada tahun 2022, PT. Fast Food Indonesia Tbk diskon 5%. Hal ini mengakibatkan turunnya laba dari nilai NPM tahun 2021 sebesar 6% menjadi 1% pada tahun 2022 dari total penjualan sebesar Rp5.857.474.313 sehingga mengakibatkan total kerugian bagi perseroan pada laba bersih sebesar Rp5.857.474.313.

Namun pada tahun 2023 akan naik 6%, ditambah PT. Nilai NPM Fast Food Indonesia Tbk sebesar 1% pada tahun 2022, meningkat menjadi 7% pada tahun 2023, berdasarkan total penjualan sebesar Rp 5.935.004.692.

Menurut penelitian suku bunga pinjaman tahun 2019-2023, PT. Fast Food Indonesia Tbk naik karena jumlah izinnnya selalu melebihi standar. Oleh karena itu dapat dianggap sebagai aset perusahaan.

b) Return On Asset

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Total aset Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 menghasilkan margin laba bersih sebesar 7% jika dibagi total aset, menandakan perseroan mengalami penurunan.

Namun pada tahun 2020, laba atas investasi naik sebesar 3%, dari 7% menjadi 10% dari total aset sebesar Rp3.726.999.660 dibagi laba bersih sebesar Rp377.184.702.

Suku bunga investasi diperkirakan turun sebesar 2% pada tahun 2021, dari 10% pada tahun 2020 menjadi 8% pada tahun 2021, yang disebabkan oleh penurunan total aset.

Pada tahun 2022, nilai ROA mengalami penurunan sebesar 6% dari laba bersih sebesar Rp 77.447.669 dibagi total aset sebesar Rp 3.822.405.039 menjadi 2%.

c) Return On Equity

Return On Equity diperkirakan sebesar 14% pada tahun 2019, dan 30% pada tahun 2020, atau meningkat sebesar 15%. Pada tahun 2021, prediksi Return On Equity adalah 32%, meningkat sebesar 1%. Pada tahun 2022, Return On Equity menjadi 7%, turun dari 24%.

Sedangkan pada tahun 2023, imbal hasil aset diproyeksikan sebesar 57% atau 50%. Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di PT. Fast Food Indonesia Tbk naik masih di bawah rata-rata industri pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Namun pada tahun 2023 dikatakan stabil karena profitabilitas

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan tingkat efektivitas pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, analisis riset mengatakan meski laba perseroan pada tahun 2019 hingga 2023 kurang baik, namun hasil Return On Equity di tahun 2023 sudah bagus karena melebihi rata-rata standar industri.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti, saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Jika PT. Fast Food Indonesia Tbk ingin meningkatkan profitabilitas maka harus meningkatkan pendapatan dan menurunkan pengeluaran secara efisien agar hasil laba dapat meningkat dan produktivitas keuangan dapat sangat baik pada periode yang akan dicatat.
2. PT. Fast Food Indonesia Tbk untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan, maka Perusahaan perlu melakukan pengurangan biaya agar lebih akurat dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (2020). Analisis kinerja keuangan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(1), 163-171.

Benyamin Buntu dan Sri Fitayanti (2022) Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 79- 90.

Gramedia (2020) ,*Tujuan rasio profitabilitas*.

Handayani (2020), *Populasi dan sampel*. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.

Harahap (2011), *Laporan keuangan*. Teori Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

<http://repository.usbypkp.ac.id/2390/4/BAB%20I.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>

Idx PT. Fast Food Indonesia (FAST) *laporan keuangan tahunan 2019 sampai dengan 2023*. Jakarta : website

- Ika Wahyuni (2019) Skripsi, Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2794Full_Text.pdf.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2020), *Tujuan Laporan keuangan*. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020), *Pengertian Laporan keuangan*. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: IAI.
- IrhamFahmi(2020), *Pengertiankinerjakeuangan*.
- Kasmir (2019), *Pengertian Neraca*. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia.
- Kusumastuti, R., & Dheby, D. R. (2020). Analisis Profitabilitas Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger. *Jurnal AMIK VETERAN*, 1(4), 1592-1599.
- Mulyadi (2014), *Laporan laba rugi*. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawar (2020), *Pengertian profitabilitas*. Pustaka Binus
- Munawir (2014), *Tujuan Pengukuran*. Akuntansi Keuangan: Teori dan Praktik. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia.
- Notoatmodjo, S. (2020), *Kerangka konsep*. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Oscar Benyamin Luan, Desmon Redikson Manane (2020). Analisis Kinerja Keuangan di tinjau dari Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk). *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37-4.
- Sugiyono, S. (2020), *Hipotesis*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Weston dan Brigham (2020) pengertian manajemen keuangan <https://installerstrong.com/avoidnormally/fax/planned-benz/controller/pacformats/cedar-bidder-horizontal-sustainable-attorney-ons-passwords-fund>